



Malam Pergantian Tahun Tanpa Pesta Kembang Api

KITA masih dalam suasana duka. Bencana banjir dan longsor di Sumatra Utara, Sumatra Barat dan Aceh

Data yang dipaparkan Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Abdul Muhi, per Jumat (26/12), korban meninggal dunia sebanyak 1.137 orang dan 163 orang dilaporkan hilang.

Upaya pemulihan masih terus dilakukan. Masih banyak warga yang tinggal di pengungsian, sementara fasilitas sarana prasarana masih dalam kondisi rusak.

Inilah mengapa Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memastikan Polri tak mengeluarkan izin pesta kembang api pada saat malam pergantian tahun nanti. Kebijakan itu memang diambil dengan mempertimbangkan kondisi kabijakan nasional, terutama pascabencana yang melanda sejumlah wilayah di Sumatra.

Dan keputusan ini pun disambut berbagai daerah yang meniadakan pesta kembang api di malam pergantian tahun dari 2025 ke 2026.

Di Jakarta yang setiap tahunnya selalu meriah dengan kembang api di malam pergantian tahun, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memutuskan untuk meniadakan pesta kembang api pada perayaan malam Tahun Baru 2026.

Kebijakan ini berlaku menyeluruh, baik untuk kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemprov DKI Jakarta maupun oleh pihak swasta.

Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung mengatakan, keputusan tersebut telah diambil sebagai bagian dari pengaturan perayaan Natal dan Tahun Baru di Ibu Kota.

Selain melarang pesta kembang api, Pemprov DKI Jakarta juga menyesuaikan jumlah titik perayaan malam Tahun Baru 2026. Dari sebelumnya 14 titik, jumlah lokasi perayaan dipangkas menjadi delapan titik.

Di Kota Yogyakarta, Wali Kota Hasto Wardoyo akan menerbitkan Surat Edaran (SE) soal pelarangan mengadakan pesta kembang api pada malam pergantian tahun.

Di pelajar dan mahasiswa ini, Satpol PP akan melakukan penertiban bersama dengan pihak Kepolisian.

Kapolda Yogyakarta, Kombes Eva Guna Pandia pun mengimbau kepada masyarakat maupun pelaku usaha di Kota Yogyakarta untuk tidak menggelar pesta kembang api saat malam tahun baru.

Kita tidak boleh berlebihan merayakan malam pergantian tahun. Saudara-saudara kita di Sumatra masih dalam kondisi prihatin.

Justu malah momen malam tahun baru itu diisi dengan kegiatan doa bersama untuk saudara-saudara kita di sana.

Juga memanjatkan doa agar tahun yang akan dilalui tanpa hadirnya bencana.

Bagaimana dengan mereka yang nekat menggelar pesta kembang api?

Kita sepakat bahwa tindakan yang perlu dilakukan sifatnya persuasif dan humanis, sehingga perayaan berjalan aman dan lancar.

Kita berharap memang demikian, perayaan malam pergantian tahun berjalan aman, lancar dan nyaman serta bermakna.

Semoga saudara-saudara kita yang di Sumatra, korban bencana banjir dan longsor senantiasa diberi ketabahan dan pemerintah segera mampu mengentaskan mereka dari keterpurukan. Semoga. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005